



IINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 1553-1561

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kharismatik Kepemimpinan Dalam Memimpin Lembaga Pendidikan Di Sekolah Ummul Qurra

Budi^{1✉}, Devi Hertina Panjaitan², Dwi Setia Ningsih³, Fatimah Azzahra Dalimunthe⁴, Meutiah
Khairani Harahap⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: budiana83@yahoo.co.id^{1✉}

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah ciri kepemimpinan karismatik, bentuk keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter, faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan karismatik kepala sekolah dalam membangun karakter peserta didik di Yayasan Ummul Qurra beserta Solusinya. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian karakteristik kepala sekolah adalah: Kepala sekolah di Yayasan Ummul Qurra berpegang pada yang prinsip bahwa pemimpin itu selalu di depan. Jadi untuk menjadi seorang pemimpin yang berkharisma harus bisa membuktikan bahwa program yang dijalankan sudah benar sesuai dengan teori-teorinya. Hambatan yang dilalui pemimpin Yayasan Ummul Qurra adalah kekompakan di dalam sebuah tim karena setiap orang memiliki karakter yang beda-beda dan tentu juga akan berbeda pendapat namun itu harus disatukan dengan persepsi dan visi misi yayasannya.

Kata Kunci: *kepemimpinan; kharismatik; karakter*

Abstract

The focus of this research is the characteristics of charismatic leadership, the form of the principal's involvement in the implementation of character education, the supporting and inhibiting factors of the principal's charismatic leadership in building the character of students at the Ummul Qurra Foundation and their solutions. Qualitative methods are used in this study. Qualitative research methods are by observing, interviewing, and studying documentation. The results of the research on the characteristics of school principals are: The principal at the Ummul Qurra Foundation adheres to the principle that the leader is always at the forefront. So to become a charismatic leader, one must be able to prove that the program being implemented is correct according to its theories. The obstacle that the leader of the Ummul Qurra Foundation went through was cohesiveness in a team because everyone has a different character and of course there will also be different opinions, but that must be integrated with the perception and vision and mission of the foundation.

Keyword: *leadership; charismatic; character*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan topik yang menarik untuk didiskusikan sejak lama, bahkan teori-teori tentang kepemimpinan menjadi salah satu kajian tertua dalam bidang keilmuan. Sepanjang peradaban manusia, perbincangan tentang kepemimpinan tidak terlepas dari sosok pemimpin harapan yang mampu memberikan perubahan-perubahan menuju arah yang lebih baik, utamanya pada kondisi dimana sosok pemimpin yang baik atau ideal (good leader) sangat sulit ditemukan.

Konsep pemimpin ideal dalam Islam sejatinya sudah ada. Kita tidak perlu jauh-jauh mencari konsep serta model tentang pemimpin ideal, karena figur pemimpin yang ideal sudah ada pada diri Rasulullah SAW. Beliau adalah pemimpin dari seluruh pemimpin (sayyidul anbiya') yang kepemimpinannya sangat sempurna (perfect leader) dan bukan pemimpin untuk golongan tertentu saja, melainkan untuk seluruh umat manusia. (Sakdiah, 2016: 30).

Sifat-sifat dan karakter kepemimpinan Rasulullah merupakan karakter sempurna seorang pemimpin. Rasulullah mampu membuktikan bahwa dirinya adalah pemimpin yang ideal dengan memberikan perubahan-perubahan yang transformasional. Bahkan sejak umat Islam masih berjumlah sedikit, hingga umat Islam tersebar keseluruh penjuru dunia, sampai Rasulullah sebagai seorang pemimpin juga mampu mencetak generasi pemimpin yang transformatif.

Era globalisasi saat ini merupakan era persaingan yang kompetitif untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Masalah terbesar yang dihadapi manusia sejak zaman dahulu sampai saat ini adalah masalah dekadensi moral. Pembangunan karakter

Copyright @ Budi, Devi Hertina Panjaitan, Dwi Setia Ningsih, Fatimah Azzahra Dalimunthe,

Meutiah Khairani Harahap

yang paling efektif dan berkesinambungan yakni melalui pendidikan, yang dikenal sekarang ini dengan istilah pendidikan karakter. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya pendidikan formal saja (di sekolah) namun pendidikan secara menyeluruh. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah (Febdriyana, 2022: 273).

Pemimpin merupakan pusat dari semua aktifitas organisasi, karena pemimpin merupakan inisiator, aspirator, motivator, stimulator, dinamisator dan inovator dalam kelompok atau organisasi. Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan seorang kepala sekolah sangatlah mempunyai pengaruh yang besar bagi sekolah yang dipimpinnya. Salah satu model kepemimpinan yaitu karismatik sangatlah berpengaruh besar untuk meningkatkan karakter peserta didik yang baik.

Dengan berkembangnya zaman modern seperti saat ini karakter peserta didik perlu ditingkatkan. Banyak pergaulan bebas dan hal-hal negatif lainnya yang bisa merusak generasi penerus bangsa. Maka dari itu perlu penanaman karakter sejak dini bagi peserta didik agar bisa menjadi penerus bangsa yang lebih baik. Sejalan dengan penelitian (Holilah, 2021) Fenomena yang muncul sudah pasti menuntut kepala sekolah agar lebih memperhatikan kompetensi kepribadian disekolah tersebut. Kepemimpinan Kepala Sekolah berdampak terhadap tingkat kedisiplinan guru serta memiliki peranan yang penting untuk memberikan motivasi, reward dan punishment bagi seluruh guru, sehingga visi sekolah dapat tercapai dan misi sekolah dapat berjalan dengan baik.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berkarismatik dapat meningkatkan keinovatifan guru dalam tugas dan pekerjaan, karena kepala sekolah sebagai pemimpin mengetahui dengan pasti dan yakin apa yang menjadi tujuan dari proses pendidikan, kepala sekolah dapat mempengaruhi seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan tersebut. Guru yang berinovatif akan mempengaruhi dalam kepemimpinan karismatik kepala sekolah, salah satu gaya kepemimpinan yang fenomena luntuk membentuk mutu pendidikan didimasa yang akan datang dengan membawa harapan menciptakan karya inovasi yang lebih baik (Sutianah, Sunaryo, & Yusuf, 2018).

Jelas terlihat peran seorang pemimpin dapat mengubah perilaku dan moral, kepuasan kerja, prestasi dan lain sebagainya. Sangat otomatis terjadi pergeseran peran guru di dalam proses pengembangan potensi dan bakat terpendam yang dimiliki oleh guru tersebut. Guru hanya sebagai pemberi informasi kepada peserta didik. Untuk itu

guru di tuntut supaya terus memiliki semangat kerja yang tinggi agar kualitas guru, anak didik, dan prestasi sekolah memiliki prestasi yang baik. Maka menumbuhkan semangat guru perlu mendapatkan perhatian khusus dan sangat serius dari pimpinan sekolah.

Dalam kepemimpinan Kepala Sekolah, sering ditemui banyak hambatan dan kendala, diantaranya sulitnya mengorganisasikan kegiatan guru, sehingga sering ditemui guru yang tidak disiplin. Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Kharismatik Kepemimpinan dalam Memimpin Lembaga Pendidikan di Sekolah Ummul Qurra".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan caranonparticipant observation terhadap kepala sekolah Ummul Qurra untuk mencari informasi kepemimpinan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan kharismatik kepemimpinan dalam memimpin Lembaga Pendidikan di sekolah Ummul Qurra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata "Kharisma" memiliki pengertian secara umum yaitu kualitas yang menandai seseorang untuk memiliki kemampuan yang luar biasa dalam melindungi orang banyak. Kata kharisma berasal dari bahasa Yunani yang berarti "anugerah ilahi". Kemudian orang Arab sering mengartikan kata kharisma sebagai qudrah khariqah 'ala ijtirakh al-mu'jizat (kemampuan luar biasa yang dikaruniai mukjizat). Adapun pandangan teologis Max Weber mengenai Kharismatik dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pertama, Kharisma adalah sebuah anugrah yang diberikan oleh ilahi dan tidak dapat diusahakan melalui cara apapun. Dengan hal ini kharismatik merupakan kekuasaan dan sebuah kodrat ilahi yang hanya dianugerahkan kepada makhluk yang dikehendaki tanpa

Copyright @ Budi, Devi Hertina Panjaitan, Dwi Setia Ningsih, Fatimah Azzahra Dalimunthe,

Meutiah Khairani Harahap

dicampuri oleh tangan manusia.

Kedua, kharisma memiliki sifat yang luar biasa jauh dari jangkauan kekuasaan manusia yang dalam ukuran besar serupa mukjizat para nabi atau sekurang-kurangnya kekuatan magis pada agama dahulu.

Ketiga, memiliki bekal gaya kharisma dapat dianggap sebagai pemimpin atau teladan bagi masyarakat.

Keempat, gaya kharisma didahului dengan adanya benih yang dalam keadaan laten, sehingga dapat dikembangkan dengan cara menjalani hidup bertapa atau perilaku mistis religius yang terdapat pada semua agama. (Muchtarom, 2000)

Sehingga pemimpin kharismatik merupakan pemimpin yang mewujudkan suatu tekanan motivasi atas dasar dari komitmen dan identitas emosional berupa visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya. Pemimpin kharismati dapat mampu bermain peran dalam menciptakan suatu perubahan, sehingga individu-individu dapat memandang pemimpin kharismatik sebagai pahlawan.

Seorang pemimpin yang memiliki kharisma akan dapat memancarkan kepercayaan diri dan kewibawaan serta mempunyai pandangan jauh kedepan serta memiliki tujuan yang jelas dan mempunyai kemampuan untuk mengartikulasikan tujuan dan idenya, sehingga dapat memikat dan ditaati oleh para pengikut. Adapun Karakteristik yang dimiliki seorang pemimpin kharismatik dalam memimpin suatu instansi pendidikan meliputi:

- a. Visioner, pemimpin dapat memikirkan dan merencanakan masa depan dengan kebijaksanaan yang dimilikinya
- b. Kreatif, mereka mampu berpikir diluar kotak, menerima tantangannya sebagai peluang
- c. Memiliki kepribadian yang kuat, pemimpin dapat memancarkan kepercayaan diri, memiliki tekad yang kuat dan jarang mengungkapkan keraguan pada dirinya. Itulah yang membuat banyak orang yang tertarik untuk mengikuti segala perintahnya.
- d. Kerendahan hati (humility), pemimpin harus peka terhadap lingkungan dan segala kebutuhan mereka dengan segala kerendahan hatinya
- e. Risk taker, pemimpin harus berani dalam mengambil sebuah resiko agar dapat mewujudkan visi dan menuju kondisi yang baik.
- f. Kounikator yang berpengalaman, mereka harus mampu menggerakkan banyak orang dengan hanya kata-kata, pidato, atau perilaku
- g. Agen perubahan, mereka harus mengubah status keadaan untuk menuju

masa depan yang lebih baik.

- h. Pantang menyerah, mereka tidak mudah putus asa dan tidak takut gagal dalam menghadapi perjuangan dan tantangan yang sulit bahkan berisiko

Ada banyak kelebihan dari gaya kepemimpinan kharismatik ini, berikut ini adalah rinciannya:

- a. Menjadi katalisator untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, pemimpin yang memiliki visi dapat mendorong orang untuk mewujudkannya. Mereka juga selalu mencaai peluang untuk memperbaiki keadaan dan tidak pernah selalu puas dalam hasil yang telah ada.
- b. Membangun energi positif dapat membangun kepercayaan diri bahwa mereka berada di jalur yang tepat, sehingga dapat membangun hubungan optimisme secara bersama diantara para pengikutnya.
- c. Membangun komitmen yang kuat diantara para pengikut, dapat melaksanakan dan mewujudkan visi dan misi bersama . (Amalia, dkk., 2021)

Untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju diperlukan pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu di dapat dari keberadaan guru, kepala sekolah, lingkungan yang juga bermutu, dan professional dampak dari kepemimpinan kepala sekolah dapat terlihat dari kedisiplinan guru, dan peserta didiknya. Dengan memberikan reward kepada guru dan peserta didik yang memiliki prestasi diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan prestasi yang lebih tinggi lagi untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Dan untuk menumbuhkan rasa simpati dari bawahan sehingga mereka bisa memiliki loyalitas yang tinggi. Kepemimpinan karismatik ini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap sebuah organisasi bila pemimpin melakukannya dengan tepat dan baik. Hal ini juga bisa memperbaiki para bawahan dan menguatkan kekompakan antara leader dan follower. Namun pada kenyataannya, dari hasil pengamatan penulis. Masih banyak kepala sekolah yang memimpin sekolahnya dengan otoriter, dan mampu membuat orang dibawahnya melakukan pekerjaan yang diperintahkannya tanpa sadar. Hal ini dilakukan dengan tujuan yang bermacam macam, ada yang hanya untuk mengejar jabatan dan ada yang hanya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin bawahannya. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu (Halima, 2015).

Dalam penerapan gaya kepemimpinan, ide kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru yakni dengan cara memahami karakteristik dari setiap guru selain itu saya bersilaturahmi ke rumah setiap guru sehingga dapat memahami kondisi perekonomiannya dan dapat merencanakan gaya kepemimpinan yang bagaimana

Copyright @ Budi, Devi Hertina Panjaitan, Dwi Setia Ningsih, Fatimah Azzahra Dalimunthe,

Meutiah Khairani Harahap

yang seharusnya digunakan dalam memimpin sekolah (Rinto, 2016),

Dari semua teori yang di kemukakan di atas peneliti simpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Karismatik adalah sikap seorang pemimpin yang mempunyai kualitas pribadi yang kuat dan memberikan efek yang luar biasa pada pengikutnya ,dengan memiliki orientasi kekuasaan yang sosial dengan cara menekankan internalisasi dari nilai nilai bukan identifikasi pribadi serta keyakinan yang dimiliki individu untuk mencapai performa yang luar biasa.

Kepemimpinan karismatik, dapat menjalankan misi dan visi mereka melalui perilaku kepemimpinannya dan dalam situasi sosial apapun. Kepemimpinan karismatik dibutuhkan pada situasi dan kondisi persaingan yang tidak pasti dikategorikan sebagai sangat berisiko, dalam arti bahwa setiap keputusan yang diambil dapat berdampak buruk dan berisiko bagi perusahaan atau organisasinya. (Fauzan, 2019)

Kondisi yang berisiko tersebut akan menimbulkan kecemasan baik dari pihak pimpinan, terlebih para bawahan, sehingga dalam kondisi demikian diperlukan kepemimpinan yang karismatik. Secara sederhana dapat dipahami bahwa kepemimpinan visioner adalah kepemimpinan yang membawa organisasi pada sebuah tujuan baru yang lebih besar dan belum pernah dicapai sebelumnya dengan memberikan kekuatan mental dan keyakinan kepada para anggota agar mereka bergerak secara sungguh-sungguh menuju tujuan bersama tersebut dengan mengesampingkan kepentingan personalnya. (Rivai, 2004)

Tipe kepemimpinan karismatik dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain, sehingga dalam suasana batin mengagumi dan mengagungkan pemimpin bersedia berbuat sesuatu yang dikehendaki oleh pemimpin. Pemimpin disini dipandang istimewa karena sifat-sifat kepribadiannya yang mengagumkan dan berwibawa. Dalam kepribadian itu pemimpin diterima dan dipercayai sebagai orang yang dihormati, disegani, dipatuhi dan ditaati secara rela dan ikhlas. Kepemimpinan kharismatik menginginkan anggota organisasi sebagai pengikutnya untuk mengadopsi pandangan pemimpin tanpa atau dengan sedikit mungkin perubahan. Pemimpin karismatik cenderung muncul di dunia politik, agama, saat perang, atau saat perusahaan masih dalam tahap awal atau menghadapi krisis yang mengancam kelangsungan hidupnya. Selain ideologi dan ketidakpastian, faktor situasional lain membatasi munculnya karisma di suatu level organisasi. Tetapi, visi biasanya berlaku untuk keseluruhan organisasi atau divisi-divisi utama. (Nanus, 2001)

Tidak semua pemimpin yang karismatik selalu bekerja demi kepentingan

organisasinya. Banyak dari pemimpin ini menggunakan kekuasaan mereka untuk membangun perusahaan sesuai citra mereka sendiri. Hal yang paling buruk, karisma yang egois ini membuat si pemimpin menempatkan kepentingan dan tujuan-tujuan pribadi diatas tujuan organisasi.

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan melalui wawancara kepala sekolah Ummul Qurra bahwa kepemimpinan kharismatik disekolah ini harus menerapkan karakter. Dimana dari pernyataan beliau " Pemimpin kharismatik harus memiliki karakter, jika dia berkarakter dia mempunyai label yang otomatis orang akan lebih melihat dia sebagai pemimpin. Tapi kalau dia tidak punya karakter dia punya program mungkin dari segi kalau kita bilang ini menurut saya jenius di manapun tapi kalau karakternya itu tidak ada saya anggap itu nol karakter seseorang itu sebagai seorang pemimpin itu sangat-sangat dinilai ataupun dilihat oleh masyarakat. Jadi menjadi seorang pemimpin ini tidak mudah harus berani itu modal yang paling utama". Sifat karakter inilah yang menjadi modal utama untuk menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah dan warga sekitar sekolah untuk melancarkan penamaan pendidikan karakter. Keberhasilan sekolah dalam membangun karakter tidak terlepas dari sebuah aturan atau kebijakan yang dibuat lembaga untuk mendisiplinkan pegawai maupun peserta didik.

Kepala sekolah di Yayasan Ummul Qurra berpegang pada yang prinsip bahwa pemimpin itu selalu di depan. Jadi untuk menjadi seorang pemimpin yang berkharisma harus bisa membuktikan bahwa program yang dijalankan sudah benar sesuai dengan teori-teorinya. Hambatan yang dilalui pemimpin Yayasan Ummul Qurra adalah kekompakkan di dalam sebuah tim karena setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda dan tentu juga akan berbeda pendapat namun itu harus disatukan dengan persepsi dan visi misi yayasannya.

Kharismatik menurut pemimpin Yayasan Ummul Qurra adalah pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa, dan sudah diciptakan sebagai seorang pemimpin. Seperti Imam Mahdi yang sudah diberi suatu jiwa kepemimpinan yang akan memimpin umat muslim nanti. Tapi kharismatik juga dapat dimunculkan melalui pengalaman yang sudah dilalui oleh seseorang dan seseorang tersebut mampu belajar dari pengalaman. Pemimin Yayasan Ummul Qurra mempunyai perencanaan dalam melaksanakan program kepemimpinan di Yayasan tersebut, yaitu perencanaan awal, tengah sampai akhir.

SIMPULAN

Pemimpin kharismatik adalah pemimpin yang mewujudkan suatu tekanan motivasi atas dasar dari komitmen dan identitas emosional berupa visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya. Pemimpin kharismatik dapat mampu bermain peran dalam menciptakan suatu perubahan, sehingga individu-individu dapat memandang pemimpin kharismatik sebagai pahlawan.

Pemimpin karismatik menekankan tujuan-tujuan ideologis yang menghubungkan misi kelompok kepada nilai-nilai, cita-cita, serta aspirasi-aspirasi yang berakar dalam yang dirasakan bersama oleh para pengikut. Selain itu kepemimpinan kharismatik juga didasarkan pada kekuatan luar biasa yang dimiliki oleh seorang sebagai pribadi.

Karakteristik yang dimiliki seorang pemimpin kharismatik dalam memimpin suatu instansi pendidikan yaitu: Visioner, kreatif, Memiliki kepribadian yang kuat, rendah hati, risk taker, kounikator, agen perubahan, pantang menyerah, membangun energi positif dan sebagainya. Dan kelebihan pemimpin kharismatik yaitu menjadi katalisator untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, Membangun energi positif dapat membangun kepercayaan diri bahwa mereka berada di jalur yang tepat, dan membangun komitmen yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Amaliah, D. N., Nasihin, M. D., & Batanghari, N. (2021). Upayah Menjadikan Pemimpin Karismatik. 155–167.
- Febdriyana, Melinda Fitri dan Sultoni, Imron Arifin. (2022). Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Pendidikan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di SMK Telkom Malang). *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(3) : 272–277.
- Halima. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan , Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Takalar *The Influence Of Leadership Style , Work Discipline And Motivation To Employee Performance At Ministry Of*. UIN Alaudin, 1–33.
- Holilah, L. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru Lilah. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9).
- Muchtarom, Z. (2000). Konsep Max Weber Kepemimpinan Karismatik.Pdf. In *Refleksi* (Vol. 2, Issue 3, pp. 1–10).
- Budi, Nelly Astimar, Devi Hertina Panjaitan, Dwi Setia Ningsih, Fatimah Azzahra Dalimunthe, Meutiah Khairani Harahap

- Nanus, Burt, *Kepemimpinan Visioner*, (Jakarta, Prenhallindol,2001)
- Rivai, Veithzal (2004) *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rinto, A. (2016). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru*. *Manajer Pendidikan*, 10(1), 88–95.
- Sakdiah. (2016). "Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah," *Jurnal Al-Bayan* 22 (33) : 29–49.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. ALFABETA Bandung.
- Sutianah, E., Sunaryo, W., & Yusuf, A. E. (2018). Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dan Kepribadian Dengan Keinovatifan Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 654–662. <https://doi.org/10.33751/Jmp.V6i2.792>